

Hubungan Sosial Ekonomi Keluarga dan Pengetahuan ibu dengan Status Gizi Ibu Hamil

Titik Almujahidiani¹, Rini Mayasari²

STIKes Budi Mulia Sriwijaya^{1,2}

Informasi Artikel :

Diterima : 15 Mei 2025

Direvisi : 30 Mei 2025

Disetujui : 08 Mei 2025

Diterbitkan : 21 Juni 2025

*Korespondensi Penulis :

titialmujahidiani@gmail.com

A B S T R A K

Status gizi ibu hamil merupakan ukuran keberhasilan dalam memenuhi kecukupan nutrisi ibu hamil. Status gizi berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin, jika status gizi normal kemungkinan besar akan melahirkan bayi yang sehat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik sumatera selatan tahun 2023 jumlah ibu hamil sebanyak 174.306 ibu hamil dengan angka kejadian kurang energi kronis sebanyak 8.512 dari jumlah ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sosial ekonomi dan pengetahuan dengan status gizi ibu hamil. Jenis penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan *cross secsional*. Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berkunjung ke puskesmas cambai. Sampel penelitian ini berjumlah 45 responden dengan teknik pengambilan secara *accidental sampling*. Analisis data menggunakan uji statistik *chi-square*. Hasil penelitian ini diperoleh ibu yang memiliki sosial ekonomi pengetahuan cukup dengan gizi baik sebanyak 20 responden (55,6%) sedangkan pengetahuan cukup dengan gizi baik sebanyak 20 responden (57,1%). Berdasarkan uji Chi Square di dapatkan nilai *p value* 0,03 dan 0,04, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara sosial ekonomi dan pengetahuan dengan status gizi ibu hamil di puskesmas Cambai.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sosial Ekonomi dan Status gizi

A B S T R A C T

*The nutritional status of pregnant women is a measure of success in meeting the nutritional needs of pregnant women. Nutritional status affects the growth and development of the fetus, if the nutritional status is normal it is likely to give birth to a healthy baby. This study aims to determine the relationship between socio-economic and knowledge with the nutritional status of pregnant women. This study is a study using an analytical survey method with a cross-sectional approach. The sample of this study amounted to 45 respondents. Sampling in this study used the accidental sampling technique. sampling with chi square statistical test analysis with a significance level of α (0.05). The results of this study obtained mothers who had sufficient socio-economic knowledge with good nutrition as many as 20 respondents (55.6%) while sufficient knowledge with good nutrition as many as 20 respondents (57.1%). Based on the Chi Square test, the *pa* value was obtained at 0.03 and 0.04, so it can be concluded that there is a relationship between socio-economic and knowledge with the nutritional status of pregnant women at the Cambai Health Center.*

Keywords: *Knowledge, Socio-Economic and Nutritional Statu*

PENDAHULUAN

Status gizi ibu hamil merupakan ukuran keberhasilan dalam memenuhi kecukupan nutrisi ibu hamil. Status gizi juga dapat diartikan sebagai status kesehatan yang dihasilkan oleh keseimbangan antara kebutuhan dan masukan nutrient. Gizi secara langsung dipengaruhi oleh asupan makanan dan penyakit. Asupan gizi yang sangat menentukan kesehatan ibu hamil dan janin yang dikandungnya. Kebutuhan gizi pada masa kehamilan akan meningkat 15% dibandingkan dengan kebutuhan wanita normal. Ibu hamil memerlukan tambahan zat gizi. Zat gizi yang sering menjadi kekurangan pada ibu hamil adalah energi protein dan beberapa mineral seperti zat besi dan kalsium (Nuraeni, 2021).

Status gizi berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin, jika status gizi normal kemungkinan besar akan melahirkan bayi yang sehat. Dalam hal ini kualitas bayi sangat bergantung pada gizi yang dikonsumsi oleh ibu selama kehamilan, tetapi banyak ibu hamil yang tidak peduli. Hal tersebut dapat terjadi apabila ibu hamil kurang mengetahui tentang pengetahuan gizi saat hamil, maka akan menyebabkan atau menimbulkan resiko kesakitan yang lebih besar pada saat trimester III kehamilan, yaitu resiko melahirkan bayi dengan BBLR, kematian sesaat, perdarahan, dan gangguan kesehatan (Metasari, 2020).

Menurut Riskesdas 2018 masalah gizi yang timbul pada ibu hamil saat ini masih banyak ibu hamil di Indonesia yang mengalami masalah gizi khususnya gizi kurang seperti Kurang Energi Kronik (KEK) sebesar 17,3% dan anemia sebesar 48,9% (Kemenkes, 2019). KEK merupakan gambaran status gizi ibu di masa lalu yaitu kekurangan gizi kronis pada masa anak-anak baik disertai sakit yang berulang ataupun tidak. Kondisi tersebut akan menyebabkan 29,9% anak batita memiliki bentuk tubuh yang pendek (stunting) dan 10,2% anak batita memiliki tubuh kurus (wasting), (Kemenkes, 2019).

Penilaian status gizi dapat dinilai dengan mengukur Lingkar Lengan Atas (LILA), Ukuran LILA setiap ibu hamil berbeda-beda sesuai nutrisi yang dikonsumsi setiap hari. Ukuran LILA normal 23,5 cm, jika ukuran LILA < 23,5 cm maka menunjukkan adanya

kekurangan Energi Kronik (KEK), apabila sudah seperti itu maka risiko melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) sangat tinggi (Metasari, 2020).

Masalah gizi yang terjadi pada ibu hamil dikarenakan masih banyak masyarakat setempat yang memiliki pengetahuan yang kurang memadai sehingga masyarakat tidak tahu apa itu gizi, dan mengabaikan gizi pada ibu hamil. Sedangkan dengan ekonomi yang rendah, banyak masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhan pangan dengan menu yang seimbang. Sedangkan dengan pola makan, masih ada juga yang berpantang makanan karena masyarakat setempat masih terpengaruh pada tradisi yang ada di desa mereka. Dengan masih adanya masyarakat yang tidak mengetahui tentang gizi serta tidak tahu makanan yang baik untuk ibu hamil, sehingga kurang gizi masih ada di masyarakat. Menurut Kristiyanasari (2010). Ada beberapa Faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi ibu hamil diantaranya umur, pengetahuan, Status ekonomi, pendidikan. Menurut Proverawati (2009), kebiasaan dan pandangan wanita terhadap makanan, status ekonomi, pengetahuan zat gizi dalam makanan, status kesehatan, aktivitas, berat badan dan umur ibu hamil merupakan faktor yang memengaruhi gizi ibu hamil (Nurahmawati, 2023).

Berdasarkan data ditemukan di Pukesmas Cambai Kota Prabumulih pada tahun 2020 cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil k1 sebanyak 445 orang dan K4 sebanyak 432 orang (profil kesehatan kota Prabumulih, 2020).

Asupan nutrisi yang baik sangat berpengaruh terhadap kenaikan berat badan ibu hamil yang salah satu faktor berpengaruh dalam pertumbuhan dan perkembangan janin yang menjadi penentu akan melahirkan bayi yang sehat. Apabila kenaikan berat badan ibu hamil ideal dapat menurunkan angka kejadian BBLR. Berdasarkan data diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian terhadap "*Hubungan status ekonomi dan pengetahuan ibu hamil terhadap status gizi ibu hamil*".

METODE PENELITIAN

Adapun Jenis penelitian yang dilaksanakan menggunakan metode Survei Analitik dengan rancangan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang dilaksanakan dalam waktu bersamaan pada setiap variabel penelitian. Waktu penelitian yaitu pada bulan Maret- April 2025. Adapun populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya Ber kota prabumulih dengan jumlah sampel berjumlah 45 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *teknik accidental sampling* , yaitu dengan mengambil kasus yang kebetulan ditemui pada saat melakukan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan jenis instrumen kuesioner dan data primer dimana untuk mengetahui status gizi ibu hamil dilakukan pengukuran LILA dengan menggunakan pita LILA sedangkan status ekonomi dengan melihat penghasilan keluarga dalam satu bulan. Data analisa dengan statistik menggunakan SPSS, untuk melihat adakah hubungan antara variabel yaitu sosial ekonomi dan pengetahuan ibu dengan status gizi ibu hamil digunakan analisis Univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *Chi-Square*.

HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini terdapat 45 responden yang ikut berpartisipasi. Dari penelitian tentang sosial ekonomi dan pengetahuan ibu dengan status gizi ibu hamil di Puskesmas Cambai Bulan Maret – April Tahun 2025 didapatkan hasil :

1. Sosial Ekonimi ibu hamil di Puskesmas Cambai Pada penelitian ini sosial ekonomi ibu hamil dibagi menjadi cukup dan kurang.

Tabel 1 Sosial Ekonomi ibu hamil di Puskesmas Cambai

Sosail Ekonomi Ibu Hamil	Jumlah (n)	Prosentase (%)
Cukup	35	77,8 %
Kurang	10	22,2 %
Total	45	100 %

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sosial ekonomi ibu hamil dari 45 responden, ini diketahui sosial ekonomi yang paling banyak dengan sosial ekonomi ibu hamil cukup sejumlah 35 (77,8%) responden dan ibu hamil dengan sosial ekonomi yang kurang sejumlah 10 (22,2%) responden.

2. Pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Cambai

Pada penelitian ini pengetahuan ibu hamil dibedakan menjadi cukup dan kurang.

Tabel 2. Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Cambai

Pengetahuan Ibu Hamil	Jumlah (n)	Prosentase (%)
Cukup	33	73,3 %
Kurang	12	26,7 %
Total	45	100 %

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengetahuan ibu hamil dari 45 responden, ini diketahui pengetahuan paling banyak dengan tingkat pengetahuan cukup sejumlah 33 (73,3%) responden dan tingkat pengetahuan ibu hamil kurang sejumlah 12 (26,7%) responden.

3. Status Gizi Ibu Hamil di Puskesmas Cambai

Pada Pada penelitian ini status gizi ibu hamil dibedakan menjadi baik dan kurang baik.

Tabel 3. Status gizi ibu hamil di Puskesmas Cambai

Status Gizi Ibu Hamil	Jumlah (n)	Prosentase (%)
Baik	36	80,0 %
Kurang	9	20,0 %
Total	45	100 %

Berdasarkan tabel diatas bahwa Status Gizi ibu hamil dari 45 responden, ini diketahui paling banyak dengan status gizi cukup sejumlah 36 (80,0%) responden dan status gizi kurang sejumlah 9 (20,0%) responden.

4. Hubungan antara sosial ekonomi dengan status gizi ibu hamil di puskesmas cambai.

Pada penelitian ini sosial ekonomi ibu hamil di bagi menjadi cukup dan kurang. Status gizi ibu hamil dibagi menjadi baik dan kurang.

Tabel 4 Distribusi frekuensi hubungan sosial ekonomi dengan status gizi ibu hamil di Puskesmas Cambai.

No	Hubungan Sosial Ekonomi dengan Status Gizi Ibu Hamil	Status Gizi Ibu Hamil				Jumlah	
		Baik		Kurang		N	%
		n	%	N	%		
1.	Cukup	20	57,1	15	42,9	35	77,8
2.	Kurang	2	30,0	8	70,0	10	22,2
	Jumlah	22		23		45	100

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan dari 35 responden yang sosial ekonomi cukup cenderung dengan status gizi cukup sejumlah 20 (57,1%) responden dibandingkan dengan status gizi kurang sejumlah 15 (42,9%) responden. Sedangkan dari 10 responden yang sosial ekonomi kurang cenderung memiliki status gizi kurang sejumlah 8 (70,0%) dibandingkan dengan status gizi baik 2 (30,0%) responden.

5. Hubungan antara pengetahuan dengan status gizi ibu hamil di puskesmas cambai.

Pada penelitian ini pengetahuan ibu hamil di bagi menjadi cukup dan kurang. Status gizi ibu hamil dibagi menjadi baik dan kurang.

Tabel 5 Distribusi frekuensi hubungan pengetahuan dengan status gizi ibu hamil di Puskesmas Cambai.

No	Hubungan Pengetahuan dengan Status Gizi Ibu Hamil	Status Gizi Ibu Hamil				Jumlah	
		Baik		Kurang		N	%
		n	%	N	%		
1.	Cukup	20	55,6	16	44,4	36	80
2.	Kurang	3	33,3	6	66,6	9	20
	Jumlah	22		23		45	100

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan dari 36 responden yang tingkat pengetahuan cukup cenderung dengan status gizi cukup sejumlah 20 (55,5 %) responden dibandingkan dengan status gizi kurang sejumlah 16 (44,4%) responden. Sedangkan dari 9 responden yang tingkat pengetahuan kurang cenderung memiliki status gizi kurang sejumlah 6 (66,6%) dibandingkan dengan

status gizi baik 3 (33,3%) responden.

Dari hasil uji hipotesis menggunakan uji statistik *chi Square* didapatkan *p value* 0,04 ($\alpha < 0,05$). Hal ini menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan status gizi ibu hamil di Puskesmas Cambai.

PEMBAHASAN

Pada bagian ditampilkan pembahasan berkaitan dengan hasil penelitian, ditunjang dengan penelitian-penelitian terdahulu serta teori-

teori dari para ahli sebelumnya.

1. Sosial ekonomi dengan status gizi ibu hamil di Puskesmas Cambai.

Dari hasil uji hipotesis menggunakan uji statistik *chi Square* didapatkan *p value* 0,03 ($\alpha < 0,05$). Hal ini menunjukkan ada hubungan antara status ekonomi dengan status gizi ibu hamil di Puskesmas Cambai.

Pada keluarga dengan tingkat ekonomi rendah biasanya sebagian besar pendapatannya akan dibelanjakan untuk memenuhi makan. Status ekonomi akan menentukan jenis makanan yang akan di beli. Semakin tinggi pendapatan maka akan semakin banyak pula pemenuhan kebutuhan akan makanan. Walaupun pendapatan keluarga rendah, tetapi mereka memiliki pengetahuan yang cukup tentang makanan bergizi sehingga terjadi keseimbangan antara masukan makanan dengan kebutuhan makanan yang diperlukan tubuh (Metasari, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan metasari (2020), Sedangkan status ekonomi kurang terdapat 15 (46,9%) orang yang memiliki status gizi baik sedangkan buruk 17 (53,1) orang. Dengan demikian, ada hubungan antara pengetahuan, status ekonomi dengan status gizi ibu hamil dengan nilai $p=0,001$. berdasarkan hasil statistik diperoleh hasil mayoritas responden mengalami kenaikan berat badan selama masa kehamilan baik berjumlah 32 ibu hamil, ibu hamil yang mengalami kenaikan berat badan tidak baik selama masa kehamilan sejumlah 3 ibu.

Pendapatan keluarga merupakan jumlah penghasilan yang riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga. Pendapatan keluarga merupakan karya atau jasa imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi (Marzuki, 2016).

Pendapatan merupakan hal utama yang berpengaruh terhadap kualitas menu. Pertanyaan itu Nampak logis, karena memang tidak mungkin

orang makan makanan yang tidak sanggup membelinya. Pendapatan yang rendah menyebabkan daya beli yang rendah pula, sehingga tidak mampu membeli pangan dalam jumlah yang diperlukan, keadaan ini sangat berbahaya untuk kesehatan keluarga dan akhirnya dapat berakibat buruk terhadap keadaan gizi ibu hamil (Nuraeni, 2021).

2. Pengetahuan ibu dengan status gizi ibu hamil di puskesmas cambai

Dari hasil uji hipotesis menggunakan uji statistik *chi Square* didapatkan *p value* 0,04 ($\alpha < 0,05$). Hal ini menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan status gizi ibu hamil di Puskesmas Cambai.

Menurut pendapat Notoatmodjo (2018) pengetahuan (*Knowledge*) merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu bahwa ada hubungan antara pengetahuan niat, sikap dan perilaku akan mempengaruhi keikutsertaan seseorang dalam suatu aktifitas tertentu. Adanya pengetahuan terhadap manfaat sesuatu hal, akan menyebabkan orang mempunyai sikap positif terhadap hal tersebut. Dalam hal ini ibu hamil yang memiliki sikap positif maka akan menerapkan hal-hal positif yang disarankan oleh petugas kesehatan, seperti memperhatikan konsumsi makanan yang bergizi untuk mencegah terjadinya KEK.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh puspitaningrum (2017), dengan judul "Hubungan pengetahuan dengan status gizi ibu hamil di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi dari pengetahuan tentang gizi pada ibu hamil, 31 responden (50%) memiliki pengetahuan baik. Berdasarkan uji Chi Square, ada hubungan pengetahuan dengan status gizi ibu hamil di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi. ($p = 0,00$).

Hal ini sesuai dengan teori Hidayat (2015) bahwa pengetahuan merupakan suatu proses dengan menggunakan pancaindra yang dilakukan seseorang terhadap obyek tertentu sehingga menghasilkan keterampilan. Pengetahuan dapat membentuk keyakinan tertentu, sehingga seseorang berperilaku sesuai dengan keyakinan tersebut.

Aspek-aspek pengetahuan gizi diantaranya pangan dan gizi (pengertian, jenis, fungsi, sumber, akibat kekurangan). Kurangnya pengetahuan gizi mengakibatkan berkurangnya

menerapkan informasi dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan salah satu penyebab terjadinya gangguan gizi (puspita ningrum, 2017).

KESIMPULAN

Terdapat hubungan yang signifikan antara sosial ekonomi dan pengetahuan terhadap status gizi ibu selama masa kehamilan di Puskesmas Cambai. Sosial ekonomi ibu hamil yang kurang kemungkinan kurang dapat memenuhi kebutuhan akan makanan terutama untuk memenuhi kebutuhan zat gizi dalam tubuh. Sedangkan Ibu yang pengetahuan cukup berpotensi memiliki pengetahuan baik dan luas sehingga kebutuhan gizi dapat dipenuhi sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisman (2014). *Buku Ajar Ilmu Gizi : Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta : EGC.
- Auliana, Utami. 2016. *Hubungan usia, tingkat pendidikan, status ekonomi, pekerjaan dan asupan zat gizi Makro dengan status gizi ibu hamil di provinsi Papua dan Papua Barat*. https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UE-U-Journal-20156-11_1317.pdf
- Hidayat, A. Aziz Alimul. (20021). *Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Fatmawati, Fitri. 2022. *Hubungan pengetahuan, status gizi dan pola makan dengan kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil di UPT Puskesmas Bojonegara Tahun 2022*. *Jurnal riset ilmiah Vol.2 No.6* (2023) <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i6.977>
- Kemenkes RI. 2019. *Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2018, Direktorat Jenderal Gizi Masyarakat, Jakarta*
- Metasari, Andi Ria . 2020. *Pengetahuan dan Status ekonomi berhubungan terhadap status gizi ibu hamil di puskesmas Watampone*. *Jurnal JKFT: Universitas Muhammadiyah Tangerang*. <http://dx.doi.org/10.31000/jkft.v5i2.3916.g2110> <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/jkft/article/view/3916/2110>
- Marzuki, S.N & watampone , S.T.I.N.S (2016). *Relevansi kesejahteraan ekonomi keluarga dengan peningkatan perceraian*

- di kabupaten Bone. *Jurnal Hukum Keluarga Islam* 2(2), 179-196
<http://dx.doi.org/10.30863/al-risalah.v2i1.435>
- Nuraeni, Haniarti, Fitriani Umar. 2021. Pengaruh status ekonomi dan pola makan terhadap status gizi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mottombong Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*.
<http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/makes>
- Notoadmodjo, S. (2018). *Ilmu Prilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta,p-1-234.
- Nurahmawati, dewi. 2023. Faktor yang mempengaruhi status gizi ibu pada masa kehamilan. *Jurnal kebidanan* vol.13 No.01
<https://doi.org/10.35874/jib.v13i1.1173>
- Puspitaningrum, Elisa M. 2017. Hubungan Pengetahuan dengan Status Gizi ibu hamil di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi. *JI-KES:Jurnal Ilmu Kesehatan Volume 1, No. 1, Agustus 2017: Page 44-49 ISSN: 2579-7913*
[file:///D:/Downloads/53-101-1-PB%20\(2\).pdf](file:///D:/Downloads/53-101-1-PB%20(2).pdf)
- Supariasa, ddk. 2012. *Penilaian Status gizi*. Jakarta: EGC.

